

VISUALISASI FUNGSI DAN MAKNA TANDA VERBAL DALAM VIDEO KLIP *GLORIA* DAN *FIGHT*

Ni Ketut Windyaningsih¹, Maria Gorethy Nie Nie², Ni Made Wiriani³

email: windyasalahin@gmail.com

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana

Abstract

This research describes the visual signs of communication used in music videos entitled Gloria and Fight along with the functions and meanings contained in their lyrics. The data analyzed using qualitative analysis method. This research used the theory of semiotics by Rolland Barthes (1986), theory of visual communication by Gillian Dyer (2009), and theory of function and meaning by Geoffrey Leech (1977). There are thirteen visual signs of communication found in the Gloria and Fight music videos. Functions and meanings contained in the music video are informational function, expressive function, aesthetic function, conceptual meaning, and connotative meaning.

Keywords : semiotics, visual sign, function and meaning

1. Latar Belakang

Dalam sebuah video klip terdapat tanda visual dan tanda verbal. Dyer (2009:77) mengungkapkan tanda visual dalam sebuah video klip bisa dilihat dari perkiraan umur, penampilan, ekspresi, latar dan sebagainya, sedangkan lirik lagu merupakan tanda verbalnya. Dengan mengetahui tanda visual dalam video klip beserta dengan fungsi dan makna yang terdapat dalam tanda verbal dapat memudahkan penikmat lagu untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Masyarakat Jepang merupakan masyarakat yang mandiri, tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah yang muncul dalam hidup mereka. Yui membuat lagu *Gloria* yang dijadikan sebagai sebuah pengingat untuk tidak melupakan tujuan awal dan semangat awal para siswa-siswi maupun masyarakat. Sedangkan lagu Yui yang berjudul *Fight* memiliki pesan yang membangkitkan semangat untuk terus

berjuang dalam hidup. Semua orang pernah mengalami saat-saat yang berat dan sulit, dan sepertinya mudah sekali untuk menyerah. Perasaan-perasaan seperti itu harus dilawan. Video klip *Gloria* dan *Fight* dipilih menjadi objek penelitian ini karena melalui video klip *Gloria* dan *Fight*, bisa dilihat gambaran semangat pantang menyerah dalam kehidupan masyarakat Jepang, dan hal itu pantas untuk ditiru oleh negara-negara lain.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tanda-tanda visual komunikasi yang digunakan pada video klip *Gloria* dan *Fight*?
2. Bagaimanakah fungsi dan makna tanda verbal yang terdapat pada video klip *Gloria* dan *Fight*?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanda visual dan tanda verbal yang terdapat dalam video klip serta menambah wawasan mengenai ilmu semiotika. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu memahami tanda-tanda visual komunikasi dan fungsi dan makna tanda verbal yang terdapat pada video klip *Gloria* dan *Fight*.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode analisis kualitatif dari Miles dan Huberman (dalam Silalahi, 2006:312) dengan teknik penyeleksian. Sedangkan pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal (Sudaryanto, 1993:145). Selain itu, teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah teori semiotika dari Roland Barthes, teori visual komunikasi dari Gillian Dyer, dan teori fungsi dan makna dari Geoffrey Leech.

5. Hasil dan pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai tanda-tanda visual komunikasi yang digunakan pada video klip *Gloria* dan *Fight* serta fungsi dan makna tanda verbal yang terdapat pada kedua video klip tersebut.

5.1 Tanda-tanda Visual Komunikasi yang digunakan dalam video klip *Gloria* dan *Fight*

Tanda visual komunikasi yang digunakan dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu tampilan (umur, gender, rambut, postur tubuh, penampilan), tata cara (ekspresi, kontak mata, pose, pakaian), aktivitas (sentuhan, gerakan badan), properti dan latar.

5.1.1 Tampilan para model dalam video klip *Gloria* dan *fight*

Tampilan para model yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu :

- a. Perkiraan umur para model video klip *Gloria* berkisar antara 16-25 tahun. Gender dari para model yaitu laki-laki dan perempuan. Model pria dalam video klip memiliki rambut berwarna hitam dan potongan pendek sedangkan model-model wanita ada yang memiliki potongan rambut pendek dan potongan rambut panjang yang berwarna kecoklatan. Postur tubuh model pria tidak tinggi tetapi memiliki fisik yang kuat sedangkan model-model wanita memiliki postur tubuh yang rata-rata agak tinggi. Penampilan dari para model terlihat tampan dan cantik, terkadang mereka terlihat energik di beberapa adegan.
- b. Perkiraan umur para model video klip *Fight* berkisar antara 7-50 tahun. Gender dari para model yaitu laki-laki dan perempuan. Model-model pria dalam video klip sebagian besar memiliki rambut berwarna hitam dan potongan pendek sedangkan model-model wanita ada yang memiliki potongan rambut pendek dan potongan rambut panjang yang berwarna kecoklatan. Postur tubuh para model pria tidak tinggi tetapi memiliki fisik yang kuat sedangkan model-model wanita memiliki postur tubuh yang rata-rata agak tinggi. Penampilan dari para model terlihat tampan dan cantik, terkadang mereka terlihat energik di beberapa adegan dan terkadang terlihat kelelahan.

5.1.2 Tata Cara

Tata cara yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu :

- a. Ekspresi yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu ekspresi yang menunjukkan kekecewaan, semangat, dan kebahagiaan. Para model dalam video klip terlihat fokus dengan apa yang mereka lakukan atau lihat, tetapi terkadang mereka terlihat tidak fokus dengan apa yang dilakukan. Pose yang terdapat dalam video klip ini yaitu pose aktif dan pasif. Pakaian yang digunakan yaitu pakaian formal dan informal.
- b. Ekspresi yang terdapat dalam video klip *Fight* yaitu ekspresi yang menunjukkan ketegangan, keseriusan, dan kebahagiaan. Kontak mata, pose, dan pakaian yang terdapat dalam video klip *Gloria* juga terdapat dalam video klip *Fight*.

5.1.3 Aktivitas

Aktivitas yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu :

- a. Sentuhan yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu para model kebanyakan hanya menyentuh badan maupun barang-barang yang ada disekitarnya. Gerakan badan yang dilakukan oleh para model dalam video klip seperti mengepalkan tangan sambil meremas kertas tinggi-tinggi, melemparkan bola.
- b. Sentuhan yang terdapat dalam video klip *Gloria* juga terdapat dalam video klip *Fight*. Gerakan badan yang dilakukan oleh para model dalam video klip yaitu melakukan *sit-up*, berjingkrak-jingkrak, mengangkat kaki untuk melakukan *soccer flip*.

5.1.4 Properti dan Latar

Properti dan latar yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu :

- a. Properti yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu komputer, rak buku, piala, meja, kursi, alat musik, buku, pensil, botol kecil. Latar yang digunakan yaitu latar *outdoor* seperti di jalan, di sebuah lapangan dan latar *indoor* yaitu di kamar, kelas, ruang piano
- b. Properti yang terdapat dalam video klip *Fight* yaitu gitar, kursi panjang, meja, kursi, buku, pensil, besi, AC, kuas, tinta, kasur, alat-alat medis. Latar yang digunakan yaitu latar *outdoor* seperti di taman dan latar *indoor* yaitu tempat latihan *boxing*, ruangan, kelas, studio.

5.2 Fungsi dan Makna Tanda Verbal dalam Video Klip *Gloria* dan *Fight*

Fungsi bahasa dan Makna yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight* yaitu fungsi informasional, fungsi ekspresif, fungsi estetik, makna konseptual dan makna konotatif.

5.2.1 Fungsi dan Makna Tanda Verbal dalam Video Klip *Gloria* dan *Fight*

Fungsi-fungsi bahasa dan makna-makna yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight*, yaitu :

5.2.1.1 Fungsi Informasional

Fungsi informasional yaitu fungsi yang menyampaikan informasi dari pencipta lagu kepada pendengar atau penikmat lagu.

- a. Fungsi informasional yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu pencipta lagu ingin memberitahukan kepada para remaja atau kedua model dalam video klip bahwa masa muda merupakan masa ketika banyak masalah datang, tetapi dengan menumpuk masalah tanpa mencari jalan untuk menyelesaikannya merupakan tindakan yang pengecut.
- b. Fungsi informasional yang terdapat dalam video klip *Fight* yaitu pencipta lagu ingin memberitahukan bahwa tidak semua mimpi yang diinginkan bisa terkabul. Menang dan kalah merupakan hal yang terpenting untuk meraih mimpi. Harus terus berjuang karena kehidupan memang tidak bisa kembali lagi.

5.2.1.2 Fungsi Ekspresif

Fungsi ekspresif yaitu fungsi untuk mengekspresikan perasaan dari pencipta lagu.

- a. Fungsi ekspresif yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu pencipta lagu mengekspresikan perasaannya melalui lirik lagu dalam video klip bahwa meraih kejayaan itu bukan merupakan mimpi kosong karena kita percaya bahwa semua yang dilakukan dengan usaha keras pasti ada hasilnya.
- b. Fungsi ekspresif yang terdapat dalam video klip *Fight* yaitu pencipta lagu mengekspresikan perasaannya melalui lirik lagu dalam video klip bahwa walaupun langit terlihat akan runtuh atau walaupun hal yang buruk terjadi kita harus siap menerimanya.

5.2.1.3 Fungsi Estetik

Fungsi estetik yaitu fungsi yang berkaitan erat dengan rasa keindahan.

- a. Fungsi estetika yang terdapat dalam video klip *Gloria* yaitu pencipta lagu dalam video klipnya menggunakan lirik “魅惑の扉 将来の展望だって” *Miwaku no tobira shourai no tenbou datte* yang memiliki arti “memandang pintu masa depan yang mempesona, tetapi masa muda menjadi terlihat goyah” untuk menekankan kepada para model dalam video klip bahwa masa muda merupakan masa untuk berjuang meraih mimpi. Mimpi itu masih terasa jauh untuk mereka sehingga untuk memandang masa depan bagaikan di awang-awang bagi mereka.
- b. Fungsi estetika yang terdapat dalam video klip *Fight* yaitu pencipta lagu dalam video klipnya menggunakan lirik “頑張れ頑張れ命燃やして” *ganbare ganbare inochi moyashite* yang memiliki arti “berjuanglah, berjuanglah dengan jiwa yang membara” untuk menekankan berjuang dengan jiwa yang membara. Jiwa yang membara memiliki arti dengan penuh semangat atau dengan usaha yang keras.

5.2.1.4 Makna Konseptual

Makna konseptual yang terdapat dalam video klip *Gloria*, yaitu :

- (1) 人生 が 変わる? 恋したい のに
jinsei ga kawaru? koishitai noni
hidup NOM berubah cinta melakukan BIng walaupun
Hidup berubah? Walaupun ingin jatuh cinta

臆病 に なる 問題 山積み なんだ
okubyou ni naru mondai yamazumi nan da
pengecut DAT menjadi masalah bertumpuk PAR
Menjadi pengecut karena menumpuk masalah

Pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa hidup kedua model dalam video klip memang bisa berubah saat jatuh cinta. Tetapi seharusnya jatuh cinta tidak membuat mereka melupakan masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan menumpuk masalah akan menjadikan mereka pengecut karena untuk mencapai impian mereka harus berani menghadapi segala rintangan yang ada.

Makna konseptual yang terdapat dalam video klip *Fight*, yaitu :

- (2) 描く 夢 が すべて 叶う わけ など ない けど
Egaku yume ga subete kanau wake nado nai kedo
Menggambar mimpi PAR semua terkabul sebab lainnya tidak tetapi
Sebab tidak semua mimpi yang kau gambarkan akan terkabul

あなた だって わかっている はず よ

Anata datte wakatteiru hazu yo
Kamu PAR mengerti pasti SHU
Bahkan pastinya kamu mengerti itu

Pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa logikanya mimpi itu tidak semua bisa terkabul ataupun menjadi nyata dan semua orang pasti mengerti akan hal itu.

5.2.1.5 Makna Konotatif

Makna konotatif yang terdapat dalam video klip *Gloria*, yaitu :

(3) 魅惑 の 扉 将来 の 展望 だって
Miwaku no tobira shourai no tenbou datte
Pesona GEN pintu masa depan GEN memandang KOP
Memandang pintu masa depan yang mempesona, tetapi

揺らぎそう になる 青春 時代 で
yuragisou ni naru seishun jidai de
terlihat goyah DAT menjadi muda masa PAR
masa muda menjadi terlihat goyah

Pencipta lagu menggunakan “魅惑の扉 将来の展望だって” *miwaku no tobira shourai no tenbou datte* yang bermakna untuk bisa menatap atau meraih “pintu” masa depan kedua model itu harus melakukan yang terbaik untuk hidup mereka dengan berusaha menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi.

Makna konotatif yang terdapat dalam video klip *Fight*, yaitu

(4) 壊れそうな 空 だって あたしは 受け入れる から
Kowaresouna sora datte atashi wa ukeireru kara
Terlihat runtuh langit PAR saya TOP menerima karena
Karena bahkan langit yang terlihat akan runtuh, aku bisa menerimanya

大丈夫よ 優しい 嘘 大人 になりた
Daijoubuyo yasashii uso otona ni naritai
tidak apa-apa baik kebohongan orang dewasa DAT ingin menjadi Bing
Tidak apa-apa, aku ingin menjadi orang dewasa yang ramah akan kebohongan

Pencipta lagu menggunakan lirik “壊れそうな空だって” *Kowaresou na sora datte* yang memiliki arti langit yang terlihat akan runtuh. Pada kenyataannya langit itu tidak mungkin runtuh. Tetapi pencipta lagu ingin agar mereka bisa menerima hal-hal yang tidak masuk akal juga sehingga dengan memikirkan hal itu semangat semua orang dalam menjalani kehidupan mereka akan ada.

6. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Tanda visual komunikasi yang terdapat dalam video klip *Gloria* dan *Fight* ada tiga belas yaitu perkiraan umur, gender, rambut, postur tubuh, penampilan, ekspresi, kontak mata, pose, pakaian, sentuhan, gerakan badan, properti, dan latar. Dalam video klip *Gloria* terdapat 8 tanda verbal yang termasuk fungsi informasional, 4 tanda verbal yang termasuk fungsi ekspresif, dan 2 tanda verbal yang termasuk fungsi estetik serta 8 tanda verbal yang termasuk makna konseptual dan 6 tanda verbal yang termasuk makna konotatif. Dalam video klip *Fight* terdapat 4 tanda verbal yang termasuk fungsi informasional, 2 tanda verbal yang termasuk fungsi ekspresif, dan 4 tanda verbal yang termasuk fungsi estetik serta 3 tanda verbal yang termasuk makna konseptual, dan 7 tanda verbal yang termasuk makna konotatif. Fungsi informasional dan fungsi ekspresif yang terdapat dalam video klip *Gloria* dapat membantu para penonton video klip untuk lebih memahami informasi dan ekspresi yang disampaikan oleh pencipta lagu mengenai semangat orang-orang Jepang dalam mencapai mimpi-mimpi mereka. Fungsi estetik dalam video klip *Fight* bisa membuat para penonton video klip mengerti terhadap pilihan kata yang biasanya digunakan oleh pencipta lagu dalam setiap lagu-lagunya.

7. Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. 1986. *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang
Dyer, Gillian. 2009. *Advertising as Communication*. London: Methuen & Co. Ltd.
Leech, Geoffrey. 1977. *Semantics*. Great Britain: Hazell Watson & Viney Ltd.
Silalahi, U. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press
Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.